

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di masa ini sebagian besar seluruh perusahaan mengalami dampak akibat pandemi Covid-19 yang menyebar di seluruh bagian di Indonesia. Dengan keadaan saat ini tugas seorang auditor sangat penting dibutuhkan oleh sebuah perusahaan untuk mengetahui perusahaan mengalami krisis akibat pandemi ini atau tidak. Seorang auditor melakukan pemeriksaan audit terhadap laporan keuangan yang bertujuan untuk membuktikan laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi.

Menurut Agoes (2017:4) audit adalah kegiatan pemeriksaan secara kritis dan sistematis, yang dilakukan oleh seorang independen, terhadap laporan keuangan, catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya yang disusun oleh perusahaan, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Seorang auditor melakukan pemeriksaan audit harus secara relevan, lengkap dan wajar, dengan bukti informasi yang kuat untuk mendukung catatan auditor. Bukti informasi yang cukup didapat dengan melaksanakan prosedur audit sesuai ketentuan akuntansi yang berlaku. Auditor dapat melakukan salah satu prosedur audit ialah pengujian substantif. Prosedur pengujian substantif merupakan prosedur audit yang dibuat untuk menguji kesalahan-kesalahan yang mempengaruhi nilai saldo akun pada suatu laporan keuangan. Menurut Institut Akuntansi Publik Indonesia, standar audit (SA) 330 (2016:4) prosedur substantif terdiri dari: (1) pengujian terperinci untuk transaksi dan saldo atas akun, (2) prosedur analitis substantif. Maka dari itu auditor dapat melakukan prosedur pengujian substantif atas transaksi deposit pembelian yang berhubungan dengan saldo akun kas dan setara kas dengan tujuan untuk membuktikan kewajaran dari transaksi pembelian yang mempengaruhi pengeluaran perusahaan sesuai dengan neraca dan bukti transaksi kas keluar.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 2:2) kas terdiri dari saldo kas ditangan (*cash on hand*) dan rekening giro yang bersifat sangat likuid atau lancar, kemudian setara kas adalah investasi jangka pendek yang dimiliki perusahaan yang dapat dijadikan menjadi kas dengan jumlah yang telah ditentukan dengan perubahan nilai yang meteriil. Kas juga sangat bermanfaat bagi perusahaan, terutama pada saat transaksi perusahaan, dimana hal tersebut berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran sebuah pendapatan dan biaya. Kas dan juga setara kas merupakan komponen dari pengeluaran dan penerimaan secara tunai maupun via bank dari hasil pembelian maupun penjualan barang.

Pada saat ini penulis memilih PT TS, salah satu klien di Kantor Konsultan Cipta Manajemen Adijaya Surabaya tempat penulis melakukan praktik kerja lapangan. PT TS merupakan perusahaan manufaktur di bidang pembuatan briket. Pengeluaran dan pemasukan untuk pembelian persediaan dan penjualan terjadi pada kas dan setara kas di setiap harinya, dengan keadaan tersebut kas dan setara kas memiliki tingkat resiko yang tinggi karena kas dan setara kas merupakan aset lancar yang paling likuid yang rentan atas penggelapan atau penyelewengan yang sangat tinggi bagi perusahaan. Oleh karena itu setelah mengetahui hal tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk mengangkat topik mengenai pengujian substantif atas transaksi deposit pembelian untuk menilai keakuratan dalam saldo atas kas dan setara kas untuk menghindari penggelapan atau penyelewengan atas kas.

1.2 Ruang Lingkup

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Kantor Konsultan Cipta Manajemen Adiajaya (CMA) Surabaya dengan masa magang yaitu terhitung sejak tanggal 13 Januari 2021 sampai dengan 4 Mei 2021. Pada ruang lingkup membahas tentang tahapan atau prosedur penjualan dan pembelian beserta pembayaran atas penjualan dan pembelian. Kegiatan yang dilakukan antara lain merekap, menginput penjualan pembelian, pembayaran pembelian sesuai rekening Koran, menjurnal.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari magang dan penyusunan laporan tugas akhir diharapkan mampu memberikan pemahaman terkait prosedur audit substantif atas kas dan setara kas.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang dapat diperoleh dari laporan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Penulis:

Tujuan dari magang dan penyusunan laporan tugas akhir ini dapat menambah pemahaman dan analisis tentang prosedur pengujian substantif transaksi deposit pembelian pada akun kas dan setara kas.

b. Bagi Akademik:

Tujuan dari magang dan penyusunan laporan tugas akhir ini, diharapkan laporan ini dapat menjadi sebuah referensi bagi penelitian dengan pembahasan yang sama dengan maksud untuk mengembangkan kembali.

c. Bagi Tempat Magang:

Tujuan dari magang dan penyusunan laporan tugas akhir ini dapat membantu karyawan di tempat magang dalam menyelesaikan pekerjaan dan tugas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan singkat tentang laporan sebagai berikut:

1. Bab 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan laporan, manfaat laporan dan sistematika laporan.

2. Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori audit, prosedur pengujian substantif atas transaksi, landasan kas dan setara kas,

3. Bab 3 GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan tempat praktik kerja lapangan dan penjelasan rinci mengenai *job description* selama proses praktik kerja lapangan berlangsung.

4. Bab 4 PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai prosedur kerja, dan pembahasan hasil.

5. Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran.